



Pres. Soekarno :

„Kesetiaan kepada bangsa dan negara adalah diatas kesetiaan partai“ Sidang Pleno K. N. I. Poesat diboeka oleh Presiden

Peratoeran Presiden No. 6 pokok pembijaraan

Malang, 25—2 (Antara)

„Pada sidang hari ini hanja ikoet beroeing anggota2 K.N.I. Poesat lama jang telah mendjidi anggota pada sidang pleno di Solo tahoen jang laloe. Anggota jang baroe beoem ikoet serta, baroe doedoek sebagai penindjau. Seabnja ialah karena peratoeran kami no. 6 itoe ditentang oleh badan pekerdja dengan memadjoekan rantjangan oentoeek membatalkan peratoeran tersebut. Maka disini ternjatalah sate konflik antara Presiden dan badan pekerdja jang bertanggungjawab kepada K.N.I. Poesat. Maka itoe kami mempersilahkan sidang ini memperimbangan poetoesan badan pekerdja tersebut sebelum K.N.I. Poesat jang diperloeaskan anggotanja, bersidang dihari loesa“, demikian lah pedato pemboekaan Presiden dalam rapat K.N.I. Poesat pleno tgl 25—2 jang dimoelai poekoel 1000 dan dihadiri oleh Presiden, wakil Presiden, Perdana Menteri, para menteri2, 214 anggauta lama, 230 penindjau dan 88 wartawan dalam dan loear negeri. Dalam 2 hari ini (25 dan 26—2) sidang akan membijarkan poetoesan sidang kabinet semoea.

Dalil Badan Pekerdja.

Selandjoetnja Presiden menerangkan, bahwa badan pekerdja menolak peratoeran Presiden itoe dengan dalil2 jang dikatakannya juridisich, staatsrechtelijk, politisch. Dalil2 itoe beloeem dapat mejakinkan beliau.

Hak Presiden

Menoeroet anggapan beliau sebe loem dapat dilakoekan pemilihan ang gota badan perwakilan rakjat, Presiden lah jang mengangkat anggota2 karena Presidenlah diwaktoe itoe jang mendjidi wakil rakjat jang mempoenjai ke daulatan. Demikian terdjadi dengan angkai K.N.I. Poesat, demikian ter djadi dengan tambahan anggotanja ber toeroet toeroet.

Kini ada konflik antara badan peker dja dan Presiden jang tidak bertang goeng djawab kepada K.N.I. Poesat. Keadaan gandjil sematjam ini moengkin

terdjadi ialah karena demokrasi kita sedang lagi toemboeh, segala2 sidng lagi dalam perobahan jg beloeem selesai. Keadaan inilah jang sering2 memaksa Presiden bertindak mengadakan koreksi kadang2 memaksa beliau berchtiar aktif menghilangkan pertentangan jang terlaloe roentjing antara pelbagai golongan, aktif bertindak sebagai djoeroe pondamai, sebagai arbiter perdamaian politik.

Kepala Negara jang kedoedoekannya diiring sebagai symbol belaka beloeem dapat mengoendoerkan diri sama sekali dari tindakan jang aktif itoe. Terpaksa beliau kadang2 tjampoer tangan di dalam pelbagai oeroesan.

Demokrasi.

Mengenai pertentangan faham jang sekarang ada dimasyarakat kita jang pasti membawa refleks dalam K.N.I. Poesat, beliau berkata:

„Kita masih didalam repoloesi. Repoloesi inilah jang primair. Demokrasi kita beloeem sempoerna. Pikirkanlah hal ini toean2 anggota K.N.I. Poesat. Repoloesi haroes berdjalan teroes, teroes dengan tjara sebaiknja sehabatnja, seefficientnja. Ini tidak berarti bahwa kita tidak haroes menjempoernakan demokrasi kita. K.N.I. Poesat adalah badan perwakilan Rakjat jang ikoet mene tapkan garis2 besar dari pada haloean dan karena itoe berkewadajiban ikoet memimpin, membimbing, memberi tjontoh kearah demokrasi jang sempoerna. Djalannya permoesjajaran dalam K.N.I. Poesat ini berpengaruh besar dalam pembentoekan faham tentang demokrasi dalam kalangan rakjat. Amalkan didalam sidang ini demokrasi jang sehat.“

Sebagai penoetop beliau memperingatkan: „Ingat, Rakjat melihat pada toean2. Melihat kepada sidang ini. Dan ingat, mata doenia poela kepada sidang ini. Sebagai tadi saja katakan: Djaga semangat persatoean bangsa Djangan ada tampak retak sedikitpoen didalam toeboehnja bangsa itoe. Moengkin ada per tikaian partai, moengkin ada toentoetan2 partai, tetapi oetamakan kepentingan bangsa diatas kepentingan partai. Oetamakan kesetiaan kepada bangsa dan negara diatas kesetiaan partai. Amalkan „My loyalty to my party ends, where my loyalty to my country begins“.

Kita bangsa jang sate. Kita tidak berpetjah belah. Kita merdeka dan boelat hendak tetap merdeka. Kita tidak maoe didjadjahi lagi. Sekali Merdeka, tetap Merdeka“, demikian bagian2 jang terpenting dari pedato Presiden.

Beliau berpedato kira2 setengah djam lamanya dan meninggalkan sidang kira2 djam 11.00 setelah ketoea sidang Mr. Asaad mengoetjapkan pedatoanja. Sidang ini dikoeandjoengi oleh wakil2 Rakjat Indonesia dari seloeroeh kepoe lauan Indonesia. Soeasana dalam roea ngan baik dan tenang. Sidang ditoe toep djam 11.30 sesoedah rentjana tata tertib dalam sidang diterima. Sidang akan dimoelai lagi nanti malam djam 20.00 oentoeek mendengar lapoeran Ba dan Pekerdja dan pemandangan oemoem jang mengenai lapoeran itoe.

Kedoedoekan K.N.I. Poesat
Malang, 25—2 (Antara)

Dalam pedatoanja, Ketoea Badan Pekerdja K.N.I. Poesat Mr. Asaad atas nama rakjat Indonesia menjampaiakan terima kasihnja kepada seloeroeh ten tera dan lasjar2 jang berdjoeang mem pertahankan noesa dan bangsa dan djoega kepada mereka jang menderita akibat perdjoeangan itoe.

Selandjoetnja beliau menjatakan, bahwa keadaan dalam negeri tidak meng izinkan K.N.I. Poesat sering bersidang. Dan batas2 kekoesaan Badan Peker dja K.N.I. Poesat terletak pada persetoe djoean antara Badan Pekerdja dan Pe merintah.

BOEROEH MENERIMA

Malang, 25—2 (Antara)
Rapat wakil2 Boeroeh jang me wakili semoea lapangan perboe roehan jang diadakan di Malang tgl 24—2 setelah membijarkan peratoeran Presiden no. 6, menja takan: (a) Pentingnja terlaksana nja peratoeran Presiden no. 6 oentoeek negara dan bangsa. (b) Dengan ditolaknya peratoeran tersebut berati melemahkan ke doedoekan Repoeblik Indonesia. Memoetoekan: (a) Menjetoe djoei, memperkoet dan membela peratoeran Presiden no. 6. (b) Djika peratoeran tersebut ditolak Boeroeh akan mengambil tindak an sesoeai dasar2 demokrasi dan perdjoeangan Boeroeh. (c) Me njampaikan sikap ini kepada Presi den dan oemoem.

KONPERENSI SERIKAT BOEROEH DJAWA TIMOER JANG KEDOEA

Malang, 24—2 (Antara)

Tgl 23—2 di Malang telah dilng scengkan konperensi Serikat Boeroeh Minjak Djawa Timoer jang ke-2 dengan dihadiri oetoesan2 tjabang Malang Kediri, Madioen, Ardjosari, Djember dan beberapa oetoesan dari Jogja.

Sesoedah oetoesan2 melapoerkan ke adaan masing2 kemoedian konperensi memoetoekan membentoeek fonds per djoengan boeroeh (Weerstands Fonds) jang akan dipotong beberapa persen dari gadji tiap tiap anggota tiap tiap boelan.

Pemotongan gadji tersebut akan berdjalan sampai Maret jang akan da tang dan selandjoetnja konperensi mem bitjarkan soal2 jang mengenai roemah tangga Serikat Boeroeh Minjak.

Vietnam berdjoeang teroes

TIDAK ADA ALASAN OENTOEK MENJERAH

Jogja, 25—2 (Antara)

Saigon: Pemimpin Pemberontak jang terkemoeka dari gerakan Rahasia Vietnam dalam soeatoe pertjakapan dengan djoeroewaria Reuter di Saigon, antara lain menerangkan, bahwa tidak ada alasan bagi tentera Vietnam oentoeek menjerah kepada tentera Perantjis, biar bagimna djoegapoen.

Soenggoehpoen demikin pemerintah Ho Chi Minh selaloe bersedia oentoeek meroendingkan perdamaian dengan Per antjis, asal sadja berdasarkan hak jang sama. Selandjoetnja dikatakannya, tidak ada alasan bagi Perantjis jang selaloe hendak memperkosa kedaulatan. Presiden Ho Chi Minh, oentoeek tidak „maoe mengemoekakan sjarat2 jang adil. Pemimpin tersebut menerangkan poela, bahwa tentera Vietnam di Cochinchina dengan kaoem terpela djar dari Saigon jang memboektikan bahwa persatoean tentera dan Rakjat kokoh adanya, lebih kokoh dari per moelaan pemberontakan.

Adapoen bantoean dari pihak India dijelaskan oleh pemimpin itoe, selan djoetnja, akan dihargai oleh Vietnam sepenoehnja lebih lebih lagi kalau di ingat bahwa perhoebongan Presiden Ho Chi Minh dengan Pandit Nehru adalah rapat sekali.

„Tiap2 roendingan haroes dilakoekan dengan Presiden Ho Chi Minh sendiri, sebab hanja pemerintahnja sadalah jg kita akoei. Beberapa keloeara kaoem Katholik Andamit dan kaoem Radja jang koet sekarang mengadatkan gera kan oentoeek mengembalikan keradjaan baroe dari bekas ketoeroenan radja Andamit.

Kita tidak akan dapat menerima dia sebagai rakja, tetapi dia hanja dapat di terima sebagai penasihat atau angkatan pemerintah jang hanja mewakili rombo ngan dari bangsa Andamit itoe.

Bangsa Vietnam tidak berkeberatan akan adanja atoeran oentoeek self govern ment bagi daerah, tetapi sekali2 tidak dapat menjetoedjoei adanya otonomi.

Kalau demikian, berati memberi kesempatan kepada Perantjis oentoeek me landjoetkan politiknya oentoeek memetjah belah“. Demikian kata pemimpin pem berontak itoe.

India djoega ke U.N.O. ?

Wavell tidak sanggoep membereskan India

LORD LOUIS MOUNTBATTEN RADJA MOEDA

Jogja, 24—2 (Antara)

New York: Delegasi India di U.N.O. mendoega akan kemoengkinan toeroet tjampoernja U.N.O. setiap waktoe, bila kaoem Moeslimin Hindoe tak dapat menjapai dasar persetoedjoean oentoeek mendirikan pemerintah India seloem moesim peralihan boelan Djoeni tahoen 1948 jang akan datang ini.

Dalam pada itoe njonja Hansa Meh tar pada dewan Ekonomi dan Sosial di U.N.O. menerangkan kepada „United Press“, bahwa pernjataan Clement Attlee itoe berarti soeatoe bentjana bagi India bila rakjat India tak sanggoep menjelesaikan perselisihannya seloem masa peralihan itoe berachir.

Walaupun demikian mesti dipertjaja, bahwa soal India dapat dibereskan oleh bangsa India sendiri.

Anggota2 delegasi India lainnja me njatakan, penggantian Wavell oleh Mountbatten berarti perobahan seloe roehnja dalam politik Inggris, begitoe poela oentoeek mendjernihkannya soeasana, karena perselisihan antara Nehru dan Wavell; selandjoetnja Mountbatten dan Nehru dapat bekerja sama sebagai terboekti dalam perang doenia jl

Kebanyakan bangsa India disini me doega pemerintah Inggris di India di bawah Mountbatten akan menjokong partai Kongres. Mereka semoea setoe djoe soal India dibawah ke U.N.O. bila partai2 di India tak bisa mendapat per seloedjoean tapi walaupun demikian kiranja U.N.O. tak dapat memoetoekan soeatoe poetoesan.

Sementara itoe Reuter dari Kalkoetta mengatakan, soerat kabar „Statesman“ (agressi) kepoenjaan Inggris jang ter besar di India dengan menjesal me njamboet pernjataan perdana menteri Attlee di parlemen, dimana beliau telah menentoeakan waktoe oentoeek India merdeka. Soerat2 kabar Moeslimin tidak memberikan komentarnya.

Soerat akbar jang pro kongres menjatakan keragoean2nja, sedangkan soerat kabar „Amranta Bazar Patrika“ (pro-kongres) menerangkan rentjana

Inggeris itoe berarti menjerahkan tang goeng djawab seloeroehnja kepada In dia akan kemoengkinan gagalnja mak soed itoe.

Dalam pada itoe dikabarkan tak tjoe koep hanja dengan menentoeakan wak toenja sadja, bila tidak disertai dengan penjelasan bahwa Inggris akan mele paskan India walaupun apa sadja jang terdjadi nanti pada waktoe jang soedah ditentoeakan itoe dan menjerahkan sega la oeroesan India kepada bangsa India.

DJANDJI INGERIS PADA BIRMA TIDAK MEMOESKAN

Jogja, 24—2 (Antara)

Ranggoen: Djenderal U Aung San, ketoea gerakan Antifascis Birma, kema rin doeloe mengandjoerkan soepaja se moea penjokong gerakan tersebut dan orang2 lainnja jang telah membentoeek barisan pemberontakan dan mengoem poelkan tentera setjara gelap karena terdorong oleh semangat patriotisme jang meloep, menjerahkan barisan dan tenteranja kepada pemimpin2 besar daerah sebab revoloesi perloe akan tenaga mereka, demikianlah diterang kannja.

Dalam pengemoeman tersebut, di katakan poela siapa jang menjerah se beloeem tanggal 30—3 djjamin akan mendapat ampoean.

Selandjoetnja dikabarkan, bahwa de wan tertinggi pimpinan gerakan anti Fascis dengan soera boelat telah me njetoedjoei dengan soera boelat per djoendjian Inggris oentoeek mengembali kan kemerdekaan Birma tapi diterang kan poela bahwa perdjandjian itoe tidak seratoes prosen memenoehi toen toetan organisasi tersebut.

Berita - berita NOESANTARA

MASJOEMI MENOLAK

Malang, 25—2 (Antara)

Partai Masjoemi tetap menolak peratoeran Presiden no. 6, demi kianlah poetoesan kongres Masjoemi jang diadakan dari tgl 22—2 sampai 25—2 di Kediri. Masjoemi sampai sekarang beloeem mema djoekan kandidat2 oentoeek me nambah anggota2nja dalam KNI Poesat jang akan dibentoeek me noeroet peratoeran Presiden no. 6.

Tentang ikoet tidaknja Masjoemi dalam KNI Poesat jang akan dibentoeek menoeeroet peratoeran Presiden no. 6 diserahkan kepada Badan fraksi Masjoemi dalam KNI Poesat lama.

SIDANG KABINET

Malang, 24—2 (Antara)

Tanggal 24—2 pkl 09.00 pagi dige doeng rakjat Indonesia Malang diada kan sidang kabinet jang dihadiri Presi den dan wakil Presiden.

Jang dibijarkan ialah hal hal jang mengenai KNI Pleno.

—o—

ATJARA SIDANG K.N.I.P. PLENO HARI PERTAMA

Malang, 24—2 (Antara)

Sidang Pleno KNI Poesat akan diboe ka tgl 25—2 ini pkl 09.00 pagi dengan kata pemboekaan oleh Presiden. Tgl 26—2 antara lain akan dibijarkan kan rentjana oendang2 oentoeek menjta boet kembali (membatalkan) peratoeran Presiden no. 6 jang dimadjoekan oleh Badan Pekerdja KNI Poesat.

—o—

MASAALAH GOLONGAN DIBITJARKAN SIDANG KABINET

Malang, 24—2 (Antara)

Sidang kabinet tgl 24—2, jang ber lansoeng 4 djam lamanya, dimana di bitjarkan tentang soal2 politik dalam dan loear negeri, telah dihadiri oleh Presiden dan wakil Presiden.

Djoega dibijarkan atjara sidang Pleno KNI Poesat.

Antara lain dipoetoekan oentoeek me njerahkan segala oeroesan jang menge nei seloeroeh warga negara jang di timboelkan oleh masalah golongan kepada Kementerian Negara jang di pimpin oleh Mr. Tan Po Goan.

Maksoednja ialah soepaja penting an kepentingan warga Negara dapat di oeroes dengan lebih teliti oleh pemerin tah.

Dalam menjelenggarakan pekerdjaan ini, Kementerian tersebut akan menda pat bantoean dari seloeroeh badan pe merintah.

—o—

SOAL PENERANGAN SELAMA SIDANG K.N.I. Poesat PLENO

Malang, 24—2 (Antara)

Berhoebong adanya sidang KNI Poesat Pleno, agar rakjat selaloe dapat mengkoeti djalan sidang dengan leng kap dan tjepat, atas oesaha Menteri an Penerangan moelai tgl 25—2 diterbit kan harian pagi jang memoeat berita2, gambar2, makloemat2 rasmi dari sekre teriat Badan Pekerdja KNI Poesat dan Kabinet.

Djoega pelakat2 jang menambah pe nerangan akan diterbitkan sedang P.T.T. mengadakan djnes extra oentoeek mengi rimkan berita2 tjep ke Jogja, Djakarta dan moengkin ke Boekittinggi.

Loket2 extra jang diadakan ialah loket keterangan, post paket, soerat tertjitet, telegram, penoeakan oeang asing, poswesel dan djoega roeangan talipon oemoem jang tjoea2 oentoeek lokal di berikan.

Beleid pemerintah Belanda

DIKETJAM SOERAT2 KABAR BELANDA GOLONGAN KIRI

SEKITAR K.N.I. POESAT

Oentoek ketiga kalinja K.N.I. Poesat telah mengadakan sidangnja sekali ini di Malang.

Dalam sidang ini akan diambil kepoetoesan yang akan menentoean patokan dan haloean yang akan djadi pedoman bagi pemerintah kita teroetama sekali berkenaan dengan soeasana politik di masa ini.

Dalam melakoean kewadjaan yang sedemikian tampaknya betapa berat dan ringannja beban yang haroes dipikoele oleh tiap anggota.

Didalam pedato Presiden pada pemboekaan sidang antara lain :

„Djaga semangat persatoean bangsa, djangan sampai kelihatan retaknja sedi kiptoen didalam toeboehnja bangsa itoe. Oetamakan kesetiaan bangsa dan negara diatas kesetiaan partai“, terletak lah soedah satoe patokan yang sedjelas nja bagi para anggota, bagaimana tiap anggota haroes bertindak ataupun tin dakan apa yang haroes diambijnja wa laupoen keloeat atau kedalam oentoek kepentingan Negara, dan sekali2 boe kan oentoek kepentingan golongan atau partainja, K.N.I. Poesat djoea tak oeabhja sebagai satoe patokan dan haloean didalam segala pergolakan oentoek menestapkan haloean rakjat ke arah demokrasi sedjati, oleh karena se bagai menoeroet oeraian Presiden da lam pedato pemboekaannya repoloesi kita masih beloean sempoerna, sehingga perloe dibimbing sampai sempoernnja. Tampaklah dengan djelas berat ringannja beban anggota2 K.N.I. Poesat itoe yang mesti memoeoetoeskan sesoea toe soal dengan langsoeng memikirkkan hanja Negara saja.

Dar soal sebagai ini telah tiba sekali pade persidangan yang ketiga kali ini jaitoe peratoeran Presiden no. 6.

Sebagaimana diketahoei, peratoeran Presiden no. 6 telah mendapat tantang an hebat dari sebahagian besar anggota Badan Pekerja, yang beranggapan ba wa menoeroet penetapan oendang2 baroealah pengangkatan anggota baroe dapat dilangsungkan, oendang2 mana haroes dibitjarkan, dipertimbangkan dan dipoeoetoeskan oleh Komite Nasional Poesat yang mendjadi Parlemen Semantara.

Tapi menoeroet Pemerintah Presiden ada mempoenjai hak prerogatif, jaitoe satoe kepala Negara berhak mengada kan satoe peratoeran yang sama ke koetainja dengan oendang2 yang di tetapkan oleh Parlemen Semantara.

Berhoeboeng dengan peratoeran Presiden no. 6 ini yang woedjoednja adalah oentoek menambah anggota dari KNI Poesat yang lama dari 205 orang mendjadi 433 orang sehingga menjebakkan timboelnja konflik antara Presiden dan Badan Pekerja maka dalam sidang KNI Poesat hari ini, Presiden menerangkan bahwa beliau beranggapan sebeloem dapat dilakoe kan pemilihan anggota badan perwakilan an rakjat, maka Presidenlah yang meng angkat anggota2nja karena Presidenlah yang diawtoe itoe mendjadi wakil rakjat yang mempoenjai kedaulatan, dan hal sebagai ini telah terjadi dengan peng angkatn K.N.I. Poesat, demikian poela tentoe saja dengan tambahan anggota nja.

Keterangan presiden yang tepat ini tentoealah tidak akan dapat diabaikan haroes mendapat penerimaan dan perimbangan yang sematang2nja dari pi hak Perwakilan semantara.

Karena tiap orang akan bertanya apa kah artinya penolakan ? Penolakan tidak lain dan tidak boekan artinya timboelnja kegentingan didalam soal politik dewasa ini.

Penerimaan berarti bahwa kegenting an yang akan timboel dapat dihindarkan dan disamping itoe front keloeat dan kedalam akan mendjadi lebih koeat, dan penolakan hanja berarti memper pandjang waktoe sedang negara kita tidak menghendaki „slow motion“ tapi langkah2 yang tjepat dan tepat.

Terima atau tidak terimanja tentoe akan dapat dipikirkkan oleh anggota2 KNI Poesat dengan sebidjaj2nja, oen toek kepentingan negara dan bangsa nja dengan mementingkan negara di atas segala2nja.

Betapa pentingnja sidang KNI Poesat sekali ini tentoe soedah diketahoei Penambahan anggota KNI Poesat me noenjoekkan dengan djelas bahwa Pemerintah merasa perloe memper koeat front dalam menghadapi soeasana politik dimasa ini, dimasa Repoebliek menghadapi krisis yang sehebat2nja.

Betapa perhatian loear negeri terha dap sidang pleno KNI Poesat, telah ter boekti dengan kedatangan beberapa banjak wariawan loear negeri, karena tidakkah disana nanti akan dipoeoetoeskan sikap Repoebliek terhadap Belanda da lam soal naskah persetoedjoean ? Tidakkah itoe akan memberikan poetoe san yang pasti, yang akan menentoean apakah yang akan timboel diantara ke doea bangsa ini, penyelesaian atau per tjederaan.

Ini masih satoe tanda tanja, sama2 kita nanti poelalah.

Berkenaan dengan Naskah Persetoe djoean Linggardjati, soerat2 kabar kiri dinejeri Belanda telah memberikan ke timaan terhadap beleid pemerintahnja.

Antara lain2 soerat kabar „Het Pa rool“ membeberkan : „Sekarang apa djadinja ? Komisi Djenderal tidaklah seperti dahoeloe. Dia telah kehilangan tenaga, itoe adalah oleh sebab peme rintah karena agak gelisah tentang Ling gardjati telah mengikat mereka lebih ketat dengan instruksi2, dan djoea menambah anggota2 yang diketahoei sebenarnya bahwa mereka tidak setoe djoe dengan oesoel Naskah Persetoe djoean itoe, sehingga dari mereka di doega akan datang aksi yang mengha lang halangi. Bersama itoe terdengar kabar angin bahwa pemerintah Belanda akan mengangkat seorang Goebernoer Djenderal yang berhaloean kolot.

Tidaklah pemerintah bersama ini telah mendjalankan politik „beri dan minta“ yang bersejarah itoe terhadap Indonesia ?

Seteroesnja soerat kabar itoe meng anggap bahwa pemerintah membelok kan politiknya terlampau kekanan, yang tentoe saja akan memiboelkan tjoei ga dikalangan bangsa Indonesia, dan yang menjebakkan timboelnja kesoeleit an kesoeilitan yang terperting.

Soerat kabar itoe menegaskan selan djoenja : „Dalam soeasana ini —soeasa na yang penoeh kegentingan, soeasana yang mengandoeng kekeroeahan, kita memoesatkan harapan kita yang achir atas keberanian dan kebidjaksanaan Komisi Djenderal.

Kebidjaksanaan oentoek menentang kenjataan yang sebenar2nja, djoea da lam soal militair, keberanian oentoek mendjernihkan soeasana militer dengan djandji yang betoel dan kenjataan2 yang benar, dan djoea berani mengakoei kesalahan2, pada kedoea belah pihak, sebagai satoe kesalahan, berani oen toek menghadapi Linggardjati yang se benarnja dan djangan menjimpang dari djalan yang benar.

Dan diatas sesemoeanja ini, keberani an, djika seandainja perloe, menantang Den Haag dengan keberhentian, djika lau pekerdjaannja dihalang2i teroes me neroes.

Djalan yang sebaik2nja oentoek men djernihkan pertikaian Indonesia adalah kepoetoesan2 yang bersifat progresip. Sesoeatoe langkah yang menjimpang dari itoe akan membawa soal terseboet ke djoerang pertikaian yg lebih hebat“, demikianlah „Het Parool“ menjatakan sikapnja.

„Vrije Katheder“ soerat kabar yang paling kiri menjatakan kegelisahannja, tentang sikap pemerintah Belanda yang bertambah lama bertambah miring ke arah penjdjajahan.

Selandjoenja harian itoe beranggapan bahwa pemerintah Belanda, soedah terdesak oleh tekanan yang dilakoean oleh kaem kolonial terhadap padanja. Soerat kabar itoe memberi ingat dengan „oenggoeh2 akan akibat2 dibelakang hari. „Ini akan mendjadi sebab terdjadi nja satoe bentjana.“

Djoea soerat kabar merah „Vlam“ menjatakan bahwa Nederland telah meisaboteer penanda tanganan Ling gardjati.

Antara lain soerat kabar itoe mene rangkan : „Adalah satoe rahsia oemoeh bahwa golongan yang terbesar dari pe gawai di departemen oeroesan tanah sebarang demikian poela halnja dengan golongan yang terbesar diantara para opsir kita termasuk penentang2 Ling gardjati. Kita mesti memandng dari keberanian ini. Lebih hebat dari biasa mestilah dimadjoekan toentoetan di Parlemen dan kalau perloe didjalankan soer2ja penanda tanganan Naskah Per setoedjoean dengan selekas moengkin dilakoean dan pembersihan didepar temen2 didjalankan.

Dan sementara itoe golongan2 ma djoe dinejeri Belanda mengadakan per hoeboeng langsoeng dengan pemim pin2 yang terkemoeka dari Repoebliek“.

DE FACTO REPOEBLIK SEKARANG MELOEAP2 SAMPAI KE KALIMANTAN

Malang, 24—2 (Antara)
Tgl 24—2 pkl 09.00 pagi digoedong Rex telah dilangsungkan pertemoean antara poetera2 Kalimantan dengan anggota2 wakil wakil Kalimantan di KNI Poesat yang dihadiri goebernoer Mohamad Noer.

Oetoesan Kalimantan itoe menerang kan bahwa mereka di Kalimantan me rasa seperti dalam interniran Belanda, tetapi djawa mereka tetap merdeka Mereka menjatakan djoea betapa ta koenja Belanda terhadap pengaroeh Repoebliek Misalnja waktoe di Soeraba ja petjah pertempoeran maka partai2 pemoea ditangkapi Belanda dan di masoekkan kedalam pendjara. Sekarang samboetan goebernoer Mohammad Noer menerangkan bahwa kedatangan anggota2 KNI Poesat dari Kalimantan ini sangtalah pentingnja dan memboekti kan bahwa de faco Repoebliek Indonesia soedah meloeap sampai Kalimantan.

BELANDA BEROESAHA MENDEKATI PEDAGANG2 TIONGHOA DI SINGAPOERA

Jogja, 23—2 (Antara)
Menoeroet „Aneta“ hari Djoem'at jl, telah tiba kembali di Djakarta toean Tio Hian Djong penasihat dr van Mook da lam oeroesan Tionghoa yang dioetoes pemerintah „Hindia Belanda“ jg pergi ke Singapoera oentoek mendjernihkan soeasana antara „pemerintah Belanda“ dan pedagang2 Tionghoa.

Dalam pertemoean di Singapoera di terangkan kepada pemerintah Inggris, Tionghoa dan pedagang2 Tionghoa jg ternama, bahwa tindakan Belanda di Palembang baroe2 ini disebabkan kare na mendapat pantjangan dari tindakan2 agressi pihak Indonesia.

Mengenai peratoeran import export yang dikeloarkan „Hindia Belanda“ baroe2 ini diterangkan bahwa dengan keloearnya atoeran tadi boekanlah mendjadi maksoed pemerintah „Hindia Be landa“ oentoek mempersoeleit perhoe boengan perniagaan teroetama dengan Singapoera, bahkan sebaliknja.

Tio dalam koendjoengannja ke Singa poera adalah bertindak sebagai penasi hat politik dr. van Mook dan pembesar2 ekonomi „Hindia Belanda“.

BERDO'A

Siantar, 24—2 (Antara)
Pada tanggal 23—2 hari Minggue digeredja HKBP Pematang Siantar telah diadukan sembahjang oentoek memo honkan kehadrat Toehan, soepaja per sidangan KNI Poesat di Malang yang dimoelai tgl 25—2 hari ini, menghasil kan poetoesan yang bidjaksana oentoek keselamatan noesa dan bangsa. Sembah lang oentoek sidang KNI Poesat di Ma lang toe adalah serentak diadukan di seloeroeh geredja di Soematera tgl 23/2.

Medan - Area

BERITA RASMI T.R.I.
Siantar, 25—2 (Antara)
Djoeroebitjara tentera Dipisi Gadjah 2, mengoemoekkan :
Tgl. 24—2 difront Medan Selatan sedjak djam 7 pagi, tiga boeah pesawat pemboeroe Belanda „berserta seboeah „Tjapoeng“ melajang2 dioedara.

Djoea difront Kedai Doerian Belan da menembaki pertahanan kita dari oedara dan dari bawah dengan tomong „sampai doea belas kali.
Korban dipihak kita tidak ada.
Difront Medan Timoer djam 7.30 Belanda memoelai gerakannja arah ke pertahanan kita. Infantrinja madjoe de ngan dipeloepi oleh tank dan di iringi oleh beberapa pesawat terbang.
Pihak kita siap sedia menoenggoe kedatangan mereka.
Pada tgl. 25—2 difront Medan Selat an Belanda kembali memantjng2 per tempoeran sedjak djam 7 (W.I).

ROMBONGAN DARI DJAKARTA OENTOEK MENOEROES SOAL „CEASE FIRE“ BAGIAN POLITIK

Medan, 25—2 (Antara)
Hari ini kira2 djam 13.00 dengan se boeah pesawat oedara telah tiba dari Djakarta rombongan oetoesan Perdana Menteri ke Soematera yang diketoeai oleh Dr. Isa dan terdiri dari Ir. Ibrahim Soerjosoemarto dan Lt. Kol. Jahja.

Dalam satoe interpieoe dengan „Anta ra“ Dr. Isa menerangkan bahwa ia da teng ke Soematera ini adalah sebagai oetoesan Perdana Menteri kita yang ber hoeboeng siboeknja Pemerintah Poesat di Djawa sekarang berkenaan dengan sidang KNI Poesat yang dimoelai hari ini, Perdana Menteri tak dapat mengoe toes salah seorang menteri ke Soema tera.

Kedatangan rombongan ini adalah oentoek meroendingkan „Cease Fire“ bagian politik dengan pemerintah Re poeblik di Soematera.
Atas pertanjaan apakah akan diada kan peroendingan dengan Belanda di sini, beliau menerangkan bahwa hal itoe masih beloean dapat dipastikannja kare na sebeloem itoe beliau akan memoeoi Let. Djenderal Soehardjo, „and after ward we shall see.“

Tentang „cease fire“ di Medan ini beliau menjatakan bahwa perintah itoe tak dapat didjalankan serentak disegala medan pertempoeran, perkelahian setja ra ketjil2an seperti kata Menteri Pene ran ngan kita tentoe akan terdjadi djoea, tetapi itoe tidak akan mendjadi soal yang oetama.

Kalau soal „cease fire“ bagian politik ini telah selesai dibitjarkan di Siantar, rombongan itoe akan melandjoetkan perdjalanannja ke Padang dan Lang soeng teroes ke Palembang. Hari ini djoea beliau serta rombongannja ber angkat dengan kereta api istimewa ke Siantar.

Seteroesnja dapat dikabarkan, bahwa rombongan itoe telah tiba di Siantar kemaren dan loesa (tgl 27 boelan 2) akan kembali ke Medan oentoek mene roeskan perdjalan ke Djawa.

BENDERA MERAH POETIH DIKOJAKKAN

Pada tanggal 26—1—1947 kira kira djam 16.45 sore, ketika Pachri sedang berdjoealan rokok dipadjak, roemahnja dipondok H.B. Rokan telah didatangi oleh 3 orang serdadoe pihak sana yang bersendjata lengkap dan meroesakkan pintoe roemah itoe laoe masoek keda lam oentoek mengadakan „pemeriksa an“. Disana didapati seboeah bendera merah-poetih yang setelah mereka kojak kojak dan tjampakkan mereka pergi dari roemah itoe.

MEMINDJAM STRINGBAS

Empat orang serdadoe pihak mereka tgl 24—1—1947 kira2 djam 10.00 pagi keroemah G. Manik didjalan Poerwo no. 15 telah datang 2 orang serdadoe pihak sana, sewaktoe ia sedang sakit. Serdadoe2 itoe setibanja diroemah terseboet dengan tidak memintak atau memindjam terlebih dahoeloe telah me ngambil satoe stringbas langsoeng di masoekkan kemotornja.

Waktoe ditanjakan yang empoeanja roemah apakah sebahnja stringbas di ambil begitoe saja, serdadoe itoe men cjawab bahwa stringbas itoe dipindjam nja satoe hari saja, besok akan dikem balik. Tapi sampai sekarang stringbas itoe beloean dikembalikan.

IKLAN

BOEKOE BAROE
NEGARA TJIPTAAN RAKJAT
Harga f 60.— seboekoe.
Boeat djoeal lagi ada rabat.
Pesanan pada penerbit :
KANTOR BERITA „ANTARA“
Poesat Pasar 126, Medan

BOEKOE „PENDJARA FASIS atau DARI NERAKA KE NERAKA, dikarang oleh Kho An Kim telah mendapat poedjian dari toean Moehibbin Ismail Nst b/a Sarikat Tapanoeli Medan. Demikianlah boenji soeratnja :
Jth : T. Kho An Kim b/a PAPETI MEDAN Merdeka !

Copy dari boekoe yang bertitel „Dari Neraka Ke Neraka“ telah saja batja. Boekoe mana ialah boeah dari pengalaman toean sendiri. Saja seonggoeh sangat terharoe melihat bagaimana ketabahan hati toean menderita azab sengsara dari kaem fasis, semata mata karena tjinta pada negara. Dan djoea terhadap keberanian toean menerangkan pendirian dengan berteroes terang dimoeka pengadilan kaem fasis itoe. Ach. . . alangkah bahagianja benoea timoer, seandainja semoea poeteranja mem poenjai ketabahan dan keberanian sebagai yang ada dalam hati toean Kho.

Sebagai seorang poetera Indonesia, saja sangat berbesar hati dan ber terima kasih atas minat toean yang begitoe besar terhadap bahasa Indo nesia. Ini djelas terboekti dari boekoe karangan toean terseboet diatas. Saja pertjaja, seandainja nama pengarang tidak dioeboehi dalam koelit boekoe itoe, tidak seorang djoeapoen yang menjangka bahwa boekoe itoe ditoeles oleh seorang yang boekan poetera Indonesia asli. Boekti ini akan semakin djelas, karena dalam boekoe itoe djoea banjak dapat per patah petitih dan pantoen2 Indonesia. Sekianlah! Samboetlah salam per saudaraan dari saja,
MOEHIBBIN ISMAIL Nst
Medan, 29 Januari 1947.

HARGA SEBOEKOE TAMMAT (120 pagina) f 165.— O.M. Djepang. Agent2 : Ban Poh Huat Dj. Canton 5. Loo Soen Lie, Dj. Kereta Api 20B. Diterbitkan oleh : TOKO BOEKOE DJAMAN, Dj. Gedeh 55, Medan.

Filipina dan Indonesia

PERHATIAN PENOEH TERHADAP KEMERDEKAAN KITA
Singapoera, 25—2 (Antara)

Nona Elisabeth Marcos wartawan wa nita „Manila Times“ dalam pertjakaan nja dengan wartawan „Antara“ di Singapoera, menerangkan : „Bangsa In donesia dan Filipina itoe adalah dari satoe keteroenan, maka bangsa Filipi na menaroe simpatie terhadap per djoean kemerdekaan Indonesia.

Kami sangat koerang mendengar berita2 dari Indonesia, apa yang kami dengar hanja menoeroet berita2 negeri lain saja karena itoe kami harap soe paja dapat bertoeakaran berita2 tentang peroendingan dilakoean oleh Indone sia dengan Belanda.“

Nona Marcos berpendapat bahwa perloe banjak dilakoean diplomasi soepaja darah djangan banjak teroem pah.

„Bangsa Filipina mendapat kemerde kaan dgn tidak penoempahan darah“, demikian oedjar Nona Marcos.

MAIN TEROES

Boekittinggi, 25—2 (Antara)
Wartawan „Antara“ di front Padang Area menoeis : Dari kedjadian yang ber langsoeng sedjak beberapa hari ini an taranja bahwa tentera Belanda bermak soed boekaan hendak menghentikan tembak menembak, melainkan mene roekannja, terboekti dengan gerakan mereka dipinggir garis demarkasi me reka mendirikan koeboe pertahanan dan menaroe beberapa meriam.

Tgl. 22 boelan 2 djam 6.30 lebih dar: seratoes boeah peloeoe mortir dimoen tahkan Belanda kesektor 1 oeboek Baga loeng, Parak Kerang dan „Andoering. Disektor Loebok Bagaloeng dimana Belanda melepaskan tembakan peloe roe mortir yang hebat, djoea terdjadi perkelahian antara Barisan Rakjat dgn tentera Belanda yang menjerang kedoe doekan Barisan kita, sebcntar antaranja Beland. mengoendoerkan diri.

Keroegiannja diselidiki 6 orang tiwas, sedang dipihak kita tidak ada. Dalam pertempoeran sektor „Andoering (me dan-timoer)“ yang berlangsung eng pagi ha rinja, Belanda menderita keroegian 12 orang tiwas, sedang dipihak kita tjoea seorang goeoeer sebagai boenga bangsa.

Tgl 22—2 dari djam 9.00 sampai 11.00 didjoeroesan medan timoer ke dengarng lagi tembakan senapan mesin yang hebat yang dilepaskan oleh pihak Belanda kearah pertahanan kita, sementara sebagai alat pengintipan me reka pergoenakan isjara lampoe senter. Keroegian tidak ada.

LAGI KONPERENSI

Boekittinggi, 25—2 (Antara)
Moelai ini malam bertempat diroean ngan Hotel Merdeka dikota ini dimoelai lah pemboekaan konperensi kedoea Perwari Soematera Barat dengan resep sinja yang akan dihadiri oleh para oen dangan dan orang orang terkemoeka.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIC INDONESIA